

Kejadian 14 : 13 - 16

KITAB BACAAN

13. Kemudian datanglah seorang pelarian dan menceritakan hal ini kepada Abram, orang Ibrani itu, yang tinggal dekat pohon-pohon tarbantin kepunyaan Mamre, orang Amori itu, saudara Eskol dan Aner, yakni teman-teman sekutu Abram.

14. Ketika Abram mendengar, bahwa anak saudaranya tertawan, maka dikerahkannya orang-orangnya yang terlatih, yakni mereka yang lahir di rumahnya, tiga ratus delapan belas orang banyaknya,

lalu mengejar musuh sampai ke Dan.

15. Dan pada waktu malam berbagilah mereka, ia dan hamba-hambanya itu, untuk melawan musuh; mereka mengalahkan dan mengejar musuh sampai ke Hoba di sebelah utara Damsyik.

16. Dibawanya kembali segala harta benda itu; juga Lot, anak saudaranya itu, serta harta bendanya dibawanya kembali, demikian juga perempuan-perempuan dan orang-orangnya.

“Ketika Abram mendengar, bahwa anak saudaranya tertawan, maka dikerahkannya orang-orangnya yang terlatih, yakni mereka yang lahir di rumahnya, tiga ratus delapan belas orang banyaknya, lalu mengejar musuh sampai ke Dan.” – Kejadian 14 : 14

TAHUKAH KAMU?

A. Abram memperhatikan dan mengasihi keponakannya

Lot mengalami bencana yang tak terduga ketika tinggal di Sodom. Abram sungguh peduli pada Lot, ia tidak hanya merasa kasihan atas kejadian yang menimpa Lot tapi ia juga berusaha untuk menyelamatkan Lot.

B. Abram bijak mempergunakan apa miliknya

Tuhan memberkati Abram sehingga ia menjadi kaya. Kekayaan di masa lalu tidak hanya dilihat dari harta dan ternak, tetapi juga dari jumlah hamba. Abram memiliki banyak orang yang melayani, bahkan ada 318 orang yang lahir dan terlatih di rumahnya.

Hal ini menunjukkan bahwa Abram tidak hanya memberi perintah, tetapi juga melatih hambanya, termasuk dalam kemampuan berperang. Para hamba tetap setia membantu Abram meskipun sudah terpisah dari tuannya (Ayat 16).

C. Abram melakukan pekerjaannya sampai tuntas

Ketika Abram bertekad untuk membantu Lot, ia melakukannya dengan sepenuh hati, tanpa setengah-setengah. Ia berhasil menyelamatkan nyawa Lot dan keluarganya, serta harta benda mereka, agar mereka bisa melanjutkan hidup, termasuk juga orang-orang yang bersama Lot.

Aplikasi

Dari peristiwa ini, kita dapat banyak belajar dari teladan Abram. **Mulai dari cara mengelola segala yang Tuhan percayakan kepada kita dengan bijak, hingga menggunakannya untuk membantu orang lain**, terutama mereka yang dekat dengan kita. Meskipun kita mungkin tidak sehebat Abram dan tidak menghadapi situasi seberat peperangan raja-raja di Sodom dan Gomora, **kita tetap bisa menjadi pribadi yang peduli dan berusaha membantu sesama dengan apa yang kita miliki, entah itu waktu, tenaga, atau barang yang bisa kita pinjamkan/berikan kepada mereka yang membutuhkan.**

Aktivitas

Saatnya Bertindak:

1. Ingatlah berkat-berkat yang Tuhan berikan padamu dan pikirkan bagaimana berkat itu bisa memberkati orang lain.
2. Latihlah kepedulian kita. Ketika melihat seseorang sedih, tanya pada diri sendiri, apa yang membuatnya sedih? Saat ada yang marah, pikirkan apa yang membuatnya marah. Jika ada yang senang, coba cari tahu apa yang membuatnya senang. Berlatih merasakan apa yang dirasakan orang lain bisa membantu kita memberikan bantuan yang tepat saat dibutuhkan.

Menjadi pahlawan tidak perlu menjadi sehebat Abram. Yang penting, Tuhan melihat hati kita.